

Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) dan *Numbered Head Together* (NHT) Kelas VIII SMP Diponegoro Sumbawa Besar, Tahun Pelajaran 2017/2018

Sonny Freitas Vieira Branco¹, A. Hamid Rahman², Tursina Ratu³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Fisika, Universitas Samawa, Kabupaten Sumbawa 84371, Indonesia.

Email : sonnyfreitasvieirabranco@gmail.com¹; ahamidrahman@universitassamawa.ac.id²; tursinaratu@universitassamawa.ac.id³

Abstrak

Kegiatan pembelajaran fisika belum berjalan secara optimal dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya 1) hanya siswa tertentu yang lebih dominan dalam proses pembelajaran; 2) tidak ada *review* kembali siswa terhadap materi ajar yang telah di ajarkan di sekolah; 3) model dan metode yang diterapkan guru masih bersifat konvensional, sehingga siswa cenderung bosan dalam mengikuti pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kognitif siswa pada materi usaha dan energi antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dan *Numbered Head Together* (NHT) kelas VIII SMP Diponegoro Sumbawa Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan *quasi eksperimen* dengan desain penelitian *matching pretest-posttest comparison group design*. Populasi penelitian yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VIII yang terdiri atas 2 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 48 orang. Sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *sampling jenuh*. Instrumen pengumpulan data digunakan adalah tes hasil belajar (*posstes*) dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan uji t. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan taraf signifikan 5% dapat disimpulkan bahwa pada tes hasil belajar diperoleh nilai t_{hitung} adalah 5,191 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 2,000 Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($5,191 > 2,000$) berarti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa ditinjau dari model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dan *Numbered Head Together* (NHT) kelas VIII SMP DIPONEGORO Sumbawa Besar Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata kunci: Hasil belajar, Model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT), Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kunci semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya, baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Pendidikan berfungsi membantu siswa dalam pengembangan dirinya yaitu semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya (Sukmadinata, 2009:3).

Tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Trianto, 2010:1). Setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan secara maksimal guna meningkatkan

mutu pendidikan. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut salah satunya dengan cara perbaikan proses belajar mengajar atau pembelajaran.

Fenomena di lapangan selama ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran masih banyak permasalahan terkait dengan pemilihan berbagai macam model, strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti terkait hasil dalam proses belajar fisika di SMP Diponegoro kelas VIII menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran fisika belum berjalan secara optimal dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya 1) hanya siswa tertentu yang lebih dominan dalam proses pembelajaran; 2) tidak ada *review* kembali siswa terhadap materi ajar yang telah di ajarkan di sekolah; 3) model dan metode yang diterapkan guru masih bersifat konvensional, sehingga siswa cenderung bosan dalam mengikuti pelajaran. Hal ini menjadikan

beberapa siswa tidak tuntas dalam belajarnya. Kondisi ini juga diperkuat oleh hasil ulangan siswa kelas VIII SMP Diponegoro bahwa 53,57% dari 28 siswa berada di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi energi dan usaha yang standarnya di sekolah tersebut adalah 75.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya solusi yang tepat untuk perbaikan dalam proses pembelajaran di kelas VIII SMP Diponegoro Sumbawa Besar tahun pelajaran 2017/2018 yaitu diperlukan model pembelajaran yang menarik dan efektif sehingga dapat membantu siswa dalam kegiatan proses belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Menurut Rusman (2011:203), pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari sesama siswa.

Terdapat beberapa tipe dari model pembelajaran kooperatif diantaranya adalah *Team Games Tournament* (TGT) dan *Numbered Head Together* (NHT). *Team Games Tournament* (TGT) merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang dimana siswa memainkan permainan dengan anggota tim lain untuk memperoleh tambahan poin untuk skor tim mereka masing-masing (Suyatno, 2009:4). *Numbered Head Together* (NHT) adalah pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional (Trianto, 2010:82).

Pada TGT dan NHT keduanya menyajikan pembelajaran yang menyenangkan. Pada TGT terdapat permainan dan turnamen yang harus memungkinkan semua siswa dari semua tingkat kemampuan untuk menyumbangkan poin bagi kelompok. Hal ini dimaksudkan agar semua siswa mempunyai kemungkinan untuk memberikan skor bagi kelompoknya (Rusman, 2011:224). Adapun dalam NHT pertanyaan yang diberikan guru dikerjakan secara individu sesuai dengan nomor yang didapat dan mengajarkan kepada teman-teman satu kelompok.

Berdasarkan hasil pemaparan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul yaitu “Studi Komparasi

Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dan *Numbered Head Together* (NHT) Kelas VIII SMP DIPONEGORO Sumbawa Besar Tahun Pelajaran 2017/2018”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah penelitian komparasi dengan menggunakan metode *quasi experiment*. Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan hasil belajar kognitif siswa ditinjau dari kelompok eksperimen I (sampel pertama) yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dengan kelompok eksperimen II (sampel kedua) yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Penelitian ini menggunakan desain *maching pretest-posttest comparison group design*. Di dalamnya terdapat dua kelompok yang akan diberi perlakuan dan kemudian akan diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara dua kelompok tersebut (Sukmadinata, 2010:208)..

Penelitian ini bertempat di SMP DIPONEGORO Sumbawa Besar. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP DIPONEGORO Sumbawa Besar. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP DIPONEGORO Sumbawa Besar kelas VIII-A yang berjumlah 24 orang dan VIII-B yang berjumlah 24 orang dengan pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah instrumen tes dan dokumentasi. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, perlu dilakukan uji instrumen. Uji instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pretes dan postes yang diberikan kepada kelas VIII-A sebagai kelas yang diberi perlakuan dengan model *Team Games Tournament* (TGT). Hasil pretes dan postes kelas *Team Games Tournament* (TGT) disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Data Pretest dan Posttest TGT

Subjek	Numbered Head Together (NHT)	
	Pretest	Posttest
S-1	47	80
S-2	67	80
S-3	67	80
S-4	60	80
S-5	73	73
S-6	67	67
S-7	73	80
S-8	80	67
S-9	80	80
S-10	73	67
S-11	80	80
S-12	73	80
S-13	80	80
S-14	73	67
S-15	87	87
S-16	73	87
S-17	80	87
S-18	73	53
S-19	80	87
S-20	73	87
S-21	80	100
S-22	67	80
S-23	73	80
S-24	80	67
Σ	1760	1873

Subjek	Team Games Tournament (TGT)	
	Pretest	Posttest
S-1	67	80
S-2	80	80
S-3	60	87
S-4	53	87
S-5	47	93
S-6	53	93
S-7	60	87
S-8	60	93
S-9	73	80
S-10	53	87
S-11	67	93
S-12	73	93
S-13	67	100
S-14	60	80
S-15	60	93
S-16	67	93
S-17	73	73
S-18	60	100
S-19	60	80
S-20	80	80

S-21	87	87
S-22	67	87
S-23	67	67
S-24	73	80
Σ	1567	2073

Dari Tabel 4.1 diperoleh rata-rata pretes adalah 65,292 sedangkan rata-rata postes TGT adalah 86,375. Dari data tersebut terlihat bahwa nilai postes kelas TGT lebih tinggi dari nilai pretes.

Berdasarkan hasil pretes dan postes yang diberikan kepada kelas VIII-A sebagai kelas yang diberi perlakuan dengan model *Numbered Head Together* (NHT).

Berdasarkan prosedur analisis data yang sudah dikemukakan, dalam Membandingkan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dan *Numbered Head Together* (NHT) Pada Materi Usaha dan Energi Kelas VIII SMP Diponegoro Sumbawa Besar ini dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut.

1. Merumuskan hipotesis nol

Adapun hipotesis H_0 dalam penelitian ini adalah tidak ada perbedaan antara kelas *Team Games Tournament* (TGT) dan *Numbered Head Together* (NHT) setelah diberikan perlakuan.

2. Menyusun Tabel Kerja

3. Memasukkan ke dalam rumus

4. Menguji nilai t

Dari hasil analisis data diperoleh t_{hitung} sebesar 5,191. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = 24 + 24 - 2 = 46$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,000 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,191 > 2,000). Hal ini berarti menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a).

5. Menarik Kesimpulan

Hasil perhitungan analisis data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,191 dengan derajat kebebasan 46 jika dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada derajat kebebasan 46 taraf signifikansi 5 % atau taraf kepercayaan 95 % adalah (0,95) = 2,000 ternyata hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,191 > 2,000. Maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar siswa ditinjau dari model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dan *Numbered Head Together* (NHT) siswa kelas VIII SMP Diponegoro Tahun Pelajaran 2017/2018 ditolak. Dengan demikian berarti menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa ditinjau dari model

pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dan *Numbered Head Together* (NHT) kelas VIII SMP Diponegoro Tahun Pelajaran 2017/2018.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa ditinjau dari model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dan *Numbered Head Together* (NHT) kelas VIII SMP Diponegoro Tahun Pelajaran 2017/2018.

REFERENSI

- Rusman. 2011. *Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana.
- Sukmadinata, N.S. 2010. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.